BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul hubungan perubahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat bayi lahir diwilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan berat badan ibu selama kehamilan diwilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo menunjukan bahwa ibu yang memiliki perubahan berat badan selama kehamilan normal berjumlah 25 ibu (62,5%) dan yang memiliki perubahan berat badan selama kehamilan tidak normal berjumlah 15 ibu (37,5%).
2. Berat bayi lahir diwilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa yang memiliki berat badan lahir normal berjumlah 28 bayi (70%) dan yang memiliki berat badan lahir tidak normal berjumlah 12 bayi (30%).
3. Terdapat hubungan perubahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat bayi lahir diwilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dengan nilai P *value* = 0.000 yang berarti P *value* $\leq \alpha = 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai hubungan perubahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat bayi lahir diwilayah kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo maka adapun saran-saran dari penulis yaitu :

1. Bagi Petugas Kesehatan

   Diharapkan petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan informasi atau sosialisasi tentang pentingnya mengetahui perubahan berat badan ibu selama kehamilan untuk mencegah kejadian BBLR dan angka kematian ibu dan anak.

2. Bagi Responden/Masyarakat

   Penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi ibu agar lebih mengetahui pentingnya perubahan berat badan ibu selama kehamilan agar melahirkan bayi dengan berat badan normal .

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeny, O. (2017). *Gizi Prakonsepsi, Kehamilan dan Menyusui.* Malang: UB Press.

Budiman, C., Pramono, B. A. dan Dewantiningrum, J. (2013). Korelasi Antara Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir. *Medica Hospitalia, Vol. 2, No.1, November 2013* , 1-5.

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2014. *Profil Kesehatan Tahun 2014.* Gorontalo: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.

Emilia. 2010. Dalam *Tetap Bugaar dan Energik Selama Hamil* (hal. 121). Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.

Hidayat. 2013. *Metode Penelitan Keperawatan dan Teknik Analisa Data.* Jakarta: Salemba Medika.

Indiarti, M. 2015. *Panduan Persiapan kehamilan, persalinan & Perawatan Bayi.* Yogyakarta: Parama Ilmu.

Indiarti, M., dan Wahyudi, K. 2014. *Buku Babon Kehamilan*. Yogyakarta: Indoliterasi.

IOM dan *National Research Council* (NRC). 2009. *Implementing Guidelines on Weight Gain Pregnancy*

Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016.* Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Magfiroh, L. 2015. Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Peminatan Epidemiologi* , 1-8.

Marini. I dan Ade K.G. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Cikarang Utara Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Bakti Husada* , 1-7.

Masruroh. 2016. *Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal.* Yogyakarta: Parama Publishing.

Mendri, D. N. 2014. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Navitri. 2011. *Buku Pintar Ibu Hamil.* Jakarta: PT. Gramedia.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhayati, E. 2016. Indeks Massa Tubuh (IMT) Pra Hamil dan Kenaikan Berat Badan Ibu. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* , 1-5.

Nurhayati, C. 2012. Model Prediksi Berat Bayi Lahir Berdasarkan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Kehamilan. 1-8.

Nursalam. 2015. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Edisi 4. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Ramaiah dan Savitri. 2015. *Panduan Sehat Kehamilan.* Yogyakarta: BOOKSMARKS.

S, Amin. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc.* Jogjakarta: MediAction.

Sanjaya, I. N. (2015). Bagian/SMF Obserti dan Ginekologi. 1-12.

Saryono dan Anggraeni, D. M. (2013). *Metodologi Penelitan Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Setiati, A. R. 2017. Faktor Yang Mepengaruhi Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)di Ruang Perawatan Neonatus RSUD DR MOEWARDI di Surakarta. *Jurnal Keperawatan Global, Volume 2, No 1* , 1-12.

Shiddiq, A., Lipoeto, N. I., & Yusrawati. (2014). Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas* , 1-6.

Siregar, S. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian.* Jakarta: PT Rajawali Pers.

Siregar, S. M. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian.* Jakarta: PT. Rajarafindo Persada.

Sukarni dan ZH, M. 2013. *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Sunanita. 2011. HUBUNGAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR. *Jurnal ilmuah kebidanan* , 1-8.

Sunarti. 2013. Asuhan Kehamilan. Dalam Sunarti, *Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Penerbit In Media.

Syukur, N. (2016). Faktor-faktor yang Menyebebkan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Mahakam Midwifery Journal, Vol. 1, No. 1, Mei 2016* , 1-8.